

ABSTRAK

Adella Marva Eka Putri, 1228040003, 2026, **Persepsi Politik Generasi Z Kota Bandung terhadap Ridwan Kamil Pasca Isu Tuduhan Lisa Mariana di Media Sosial**

Persepsi politik masyarakat terhadap tokoh politik dapat dipengaruhi oleh informasi yang berkembang di media sosial. Isu tuduhan hubungan di luar pernikahan antara Ridwan Kamil dan Lisa Mariana yang beredar di media sosial menjadi perhatian publik dan berpotensi memengaruhi persepsi politik masyarakat, khususnya Generasi Z sebagai kelompok yang aktif mengakses dan menyebarkan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan persepsi politik Generasi Z Kota Bandung terhadap Ridwan Kamil pasca munculnya isu tersebut berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan penilaian.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan persepsi politik Generasi Z Kota Bandung terhadap Ridwan Kamil pasca isu tuduhan Lisa Mariana berdasarkan dimensi kognitif, afektif, dan evaluatif.

Penelitian ini menggunakan teori Budaya Politik Gabriel Almond dan Sidney Verba yang menjelaskan persepsi politik melalui dimensi kognitif, afektif, dan evaluatif, serta Situational Crisis Communication Theory (SCCT) dari W. Timothy Coombs untuk menjelaskan bagaimana respons publik terhadap isu di media sosial memengaruhi pembentukan persepsi politik.

Penelitian menggunakan pendekatan mixed method dengan desain Sequential Explanatory. Tahap kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden Generasi Z Kota Bandung yang dipilih secara purposive, sedangkan tahap kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 14 informan sebagai konfirmasi hasil kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan SPSS, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi politik Generasi Z Kota Bandung terhadap Ridwan Kamil berada pada kategori tinggi. Berdasarkan analisis SCCT, Generasi Z mengatribusikan Ridwan Kamil pada kategori kesalahan tinggi sehingga cenderung meyakini adanya tanggung jawab atas isu yang beredar. Pada dimensi kognitif, responden menunjukkan pemahaman yang baik dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber. Pada dimensi afektif, isu memunculkan respons emosional seperti kecewa, tidak menyangka, dan menurunnya kepercayaan terhadap Ridwan Kamil. Pada dimensi evaluatif, Generasi Z menilai isu tersebut berpotensi memengaruhi kepercayaan publik dan karier politik Ridwan Kamil. Meskipun demikian, sebagian besar informan tetap membedakan persoalan pribadi dengan kapasitas serta kinerja Ridwan Kamil sebagai tokoh politik sehingga penilaian terhadap kepemimpinannya tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh isu tersebut.

Kata Kunci: Persepsi Politik, Generasi Z, Ridwan Kamil.